

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel pada penelitian kali ini yaitu:

- 1) Potensi wisata alam yang terdapat di Desa Wisata Tenjowaringin Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya terdiri dari:
 - a. Wisata Bukit Panenjoan.
 - b. Wisata Hutan Pinus Patok.
 - c. Gunung Batu.
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan potensi wisata alam di Desa Wisata Tenjowaringin Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya yaitu:
 - a. Pengelolaan objek wisata.
 - b. Peran serta masyarakat.
 - c. Sarana dan prasarana.
 - d. Promosi atau pemasaran pariwisata.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat sejumlah 1.726 Kepala keluarga, pengunjung sejumlah 100 orang rata-rata per minggu, pengelola 3 orang, dan Kepala Desa.

3.3.2 Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Roscoe (dalam Sugiyono, 2013) Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Sampel yang diambil yaitu berasal dari masyarakat Desa Tenjowaringin, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, sebanyak 34 Kepala Keluarga (KK) dengan sampel yang diambil sebanyak 2% dari jumlah 1.726 Kepala Keluarga (KK) dan diambil dari KK yang dekat dengan objek wisata, pengunjung sebanyak 30 orang dengan sampel yang diambil sebanyak 30% dari jumlah rata-rata 100 orang pengunjung per minggu, Pengelola objek wisata sebanyak 3 orang dan Kepala Desa sebanyak 1 orang. Jadi total sampel dalam penelitian kali ini sebanyak 68 orang.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Responden	Jumlah populasi	Teknik Sampel	Jumlah
1.	Masyarakat	1.726 (KK)	<i>Random Sampling</i> sebanyak 2%	34
2.	Pengunjung	100 orang/minggu	<i>Accidental Sampling</i> sebanyak 30%	30
3.	Pengelola Objek Wisata	3 orang	<i>Total Sampling</i>	3
4.	Kepala Desa	1 orang	<i>Purposive Sampling</i>	1
Total				68

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Observasi

Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2013) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke objek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti dapat mengetahui fakta yang ada di lapangan berkaitan dengan potensi wisata alam yang tersedia.

3.4.2 Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2013) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan proses tanya jawab. Teknik wawancara ini dilakukan pada informan penelitian yaitu Kepala Desa Tenjowaringin berkenaan dengan regulasi dari Desa Wisata Tenjowaringin dan pengelola wisata berkenaan dengan pengelolaan objek wisata alam yang ada di Desa Wisata Tenjowaringin.

3.4.3 Teknik Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik kuesioner ini dilakukan pada warga sekitar yang berada di kawasan objek wisata berkenaan dengan upaya yang dilakukan masyarakat untuk membantu mengembangkan potensi wisata alam yang ada di Desa Wisata Tenjowaringin dan pengunjung yang datang ke Desa Wisata Tenjowaringin, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, berkenaan dengan keadaan atau kondisi dari objek wisata yang dikunjungi.

3.4.4 Studi Literatur

Menurut Zed (dalam Kartiningrum, 2015) metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Teknik

ini dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dengan mencari informasi tertulis dari buku-buku ilmiah, majalah, dokumen pemerintah, surat kabar, internet dan literatur lainnya yang sesuai dengan topik penelitian.

3.4.5 Studi Dokumentasi

Menurut Nawawi (2015) Teknik studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik sumber dari dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain. Teknik ini digunakan untuk melengkapi arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian serta untuk memberikan penjelasan berupa gambar atau video yang menunjang masalah yang diteliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data objek penelitian agar data mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam pengamatan ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan penulis sendiri terhadap objek yang sedang diteliti di lokasi penelitian.

Berikut merupakan contoh dari pedoman observasi.

Tabel 3.2
Contoh Pedoman Observasi

No	Aspek	Hasil Observasi
1.	Letak/lokasi	a. Desa :
		b. Kecamatan :
		c. Kabupaten :
		d. Letak Astronomis :
		e. Batas-batas Daerah Penelitian
	a) Sebelah Utara :	
	b) Sebelah Selatan :	
	c) Sebelah Barat :	
	d) Sebelah Timur :	
2.	Peta Kawasan	
3.	Status kawasan	

Sumber: Data Peneliti, 2024

3.5.2 Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yaitu digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan responden. Berikut merupakan contoh pedoman wawancara yang peneliti gunakan untuk masyarakat Desa Tenjowaringin Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya yaitu:

- 1) Menurut Bapak apakah Desa Tenjowaringin memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi objek wisata?
- 2) Apakah pemerintah daerah mendukung pengembangan potensi wisata alam yang ada di Desa Tenjowaringin?

3.5.3 Pedoman Kuesioner

Pedoman Kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data berupa daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh responden. Pedoman kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data dari responden sebagai sampel penelitian berdasarkan fakta dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari masyarakat dan pengunjung di Desa Tenjowaringin Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.

Berikut merupakan contoh pedoman kuesioner:

- 1) Apakah Bapak/Ibu asli penduduk daerah sini?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 2) Apakah Bapak/Ibu mengetahui keberadaan wisata alam di Desa Tenjowaringin?
 - a. Ya
 - b. Tidak

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana dan menggunakan analisis SWOT.

3.6.1 Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu dengan teknik

persentase (%), dengan rumus : $P = \frac{f_o}{n} \times 100$

Keterangan :

P : Persentase setiap alternatif jawaban

F_o : Jumlah frekuensi jawaban

N : Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai sebagai berikut :

0% : Tidak ada sama sekali

1% s.d 24% : Sebagian kecil

25% s.d 49% : Kurang dari setengah

50 % : Setengahnya

51 % s.d 74 % : Lebih dari setengahnya

75 s.d 99 % : Sangat besar

100% : Seluruhnya

3.6.2 Analisis SWOT

Analisis SWOT menurut Rangkuti (2017) adalah Identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis SWOT dalam penelitian adalah untuk mengetahui dan memanfaatkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), ancaman (*threat*). Dalam penelitian ini analisis SWOT digunakan untuk mengetahui potensi objek wisata alam yang terdapat di Desa Wisata Tenjowaringin.

- 1) *Strengths* (Kekuatan), merupakan suatu kondisi kekuatan yang terdapat dalam institusi, individu maupun masyarakat atau perusahaan. Maka dalam pariwisata perlu untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki supaya desa wisata dapat terwujud dan berkembang.
- 2) *Weakness* (Kelemahan), merupakan suatu kondisi kelemahan yang terdapat dalam institusi, individu maupun masyarakat atau perusahaan. Maka dalam pariwisata perlu untuk mengetahui kelemahan apa saja yang dimiliki. Supaya dalam tahap perwujudan desa wisata tidak mengalami hambatan.
- 3) *Opportunities* (Peluang), merupakan suatu kondisi yang akan berkembang dimasa yang akan datang yang akan dan mungkin saja terjadi. Dalam pariwisata peluang harus benar-benar diketahui secara detail.
- 4) *Thereats* (Ancaman), merupakan kondisi yang mengancam ancaman dari luar yang bisa menimpa individu, masyarakat, yang dapat merugikan.

Tabel 3.3
Analisis SWOT

OT \ SW	<i>Strengths</i> (Kekuatan)-S	<i>Weakness</i> (Kelemahan)-W
<i>Opportunities</i> (Peluang)-O	Strategi SO	Strategi WO
<i>Threats</i> (Ancaman)-T	Strategi ST	Strategi WT

Sumber: Hasil Studi Pustaka, 2024

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan agar dalam penelitian kali ini berjalan dengan baik yaitu:

3.7.1 Tahap Persiapan

- 1) Observasi Lapangan.
- 2) Penyusunan data-data yang diperlukan.
- 3) Penyusunan Proposal.

3.7.2 Tahap Pengumpulan Data

- 1) Studi literatur yang akan dilakukan mengenai permasalahan penelitian.
- 2) Wawancara.
- 3) Pengumpulan data.

3.7.3 Tahap Pengolahan dan Penulisan

- 1) Pengolahan data.
- 2) Analisis data.
- 3) Penulisan dan pelaporan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

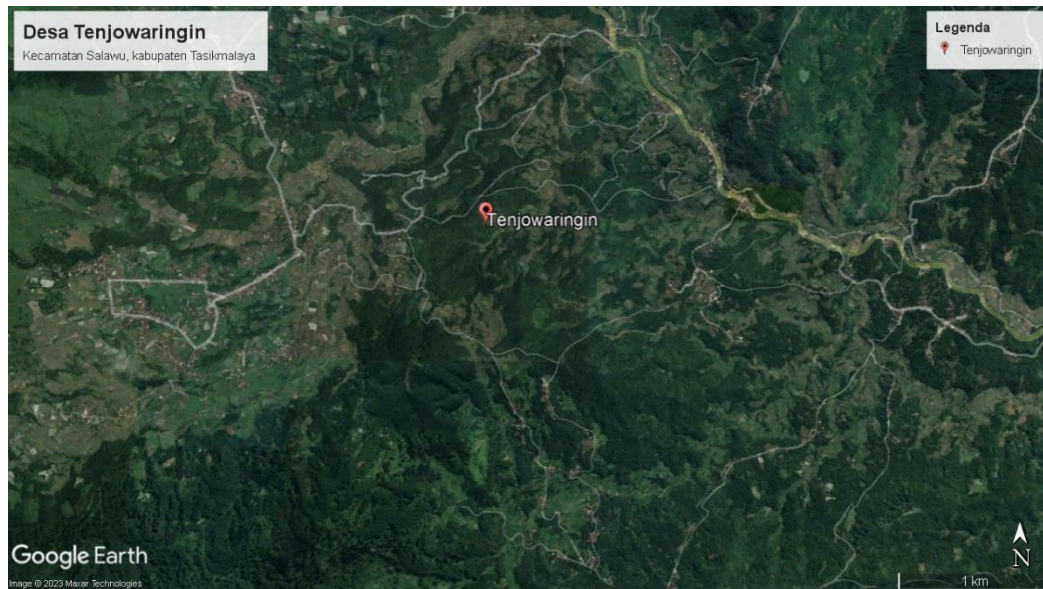
Adapun waktu dan tempat yang dilaksanakan untuk melakukan penelitian ini yaitu:

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 31 bulan yang dimulai pada bulan November tahun 2021 sampai dengan bulan Mei tahun 2024.

3.8.2 Tempat Penelitian

Adapun tempat melakukan penelitian ini berada di Desa Tenjowaringin, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.



Sumber: Google Earth

Gambar 3.1
Peta Citra Satelit Tempat Penelitian